

14 - sep - 2005

6hal

24/16-03-06



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1348/MENKES/SK/IX/2005

**TENTANG
PANITIA DAN PESERTA RAPAT KONSULTASI
REVISI DAN PENYUSUNAN DAFTAR OBAT ESENSIAL NASIONAL 2005**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan, ketersediaan, keterjangkauan serta akses obat bagi seluruh masyarakat perlu didukung dengan pembinaan penggunaan obat yang rasional;
 - b. bahwa untuk pembinaan penggunaan obat yang rasional dibutuhkan daftar obat esensial nasional;
 - c. bahwa daftar obat esensial nasional perlu disempurnakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang obat dan kedokteran, pola penyakit, program kesehatan serta perbaikan status kesehatan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan dibidang kesehatan;
 - d. bahwa dalam rangka penyempurnaan Daftar Obat Esensial Nasional 2002, perlu dibentuk Panitia dan Peserta Rapat Konsultasi Revisi dan Penyusunan Daftar Obat Esensial Nasional 2005 dengan Keputusan Menteri Kesehatan.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 No. 100, Tambahan Lembaran Negara No. 3495;
 2. Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1998 No.138 Tambahan Lembaran Negara RI No. 3781);
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia No.102 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
 4. Keputusan Menteri Kesehatan No.47/MENKES/SK/II/1983 tentang Kebijakan Obat Nasional;
 5. Keputusan Menteri Kesehatan No.1277/MENKES/SK/XI/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan RI.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PANITIA DAN PESERTA RAPAT KONSULTASI REVISI DAN PENYUSUNAN DAFTAR OBAT ESENSIAL NASIONAL 2005.**
- Pertama** : Membentuk Panitia dan Peserta Rapat Konsultasi Revisi dan Penyusunan Daftar Obat Esensial Nasional 2005 dengan susunan personalia sebagaimana terlampir dalam daftar lampiran keputusan ini;
- Kedua** : Tugas Panitia Rapat Konsultasi Revisi dan Penyusunan Daftar Obat Esensial Nasional 2005 sebagai berikut :
- a. Pengarah
Pengarah bertugas memberikan pengarahannya dalam rangka revisi dan penyusunan Daftar Obat Esensial Nasional 2005 sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - b. Tim Ahli
Tim Ahli bertugas melakukan evaluasi DOEN 2002 serta usulan obat yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Obat Esensial Nasional 2005;
 - c. Anggota
Anggota bertugas memberikan masukan yang diperlukan dalam rangka evaluasi usulan obat yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Obat Esensial Nasional 2005;
 - d. Pelaksana
Pelaksana bertugas menginventarisasi data, melaksanakan rapat konsultasi serta memfinalisasikan Daftar Obat Esensial Nasional 2005 sesuai masukan dari Pengarah dan Tim Ahli.
- Ketiga** : Peserta Rapat Konsultasi Revisi dan Penyusunan DOEN 2005 bertugas memberi masukan secara aktif pada pelaksanaan rapat konsultasi;
- Keempat** : Dalam melakukan tugasnya panitia bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, serta melaporkan hasil kegiatannya 1 (satu) bulan setelah berakhirnya masa kerja;
- Kelima** : Masa tugas Panitia terhitung mulai tanggal ditetapkan Keputusan ini sampai dengan selesainya penyusunan Daftar Obat Esensial Nasional 2005;
- Keenam** : Biaya Penyusunan Panitia dan Peserta Rapat Konsultasi Revisi dan Penyusunan Daftar Obat Esensial Nasional dibebankan pada DIPA Direktorat Bina Penggunaan Obat Rasional Tahun 2005.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Ketujuh : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan bahwa akan diadakan peninjauan atau perubahan sebagaimana mestinya apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 14 SEPTEMBER 2005


MENTERI KESEHATAN
[Handwritten signature]
Dr. dr. Siti Fadilah Supari, SpJP(K)

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada :

1. Menteri Koordinator Bidang Kesra
2. Menteri Dalam Negeri RI
3. Kepala BAPPENAS RI.
4. Para Eselon I dilingkungan Departemen Kesehatan RI
5. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi di seluruh Indonesia.
6. Direktur Rumah Sakit Kelas A, B, C, D dan Rumah Sakit Swasta Setara di seluruh Indonesia.
7. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota di seluruh Indonesia.
8. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**LAMPIRAN :
KEPUTUSAN MENKES R.I.
NO : 1348/MENKES/SK/IX/2005
TGL : 14 SEPTEMBER 2005**

**PANITIA DAN PESERTA RAPAT KONSULTASI
REVISI DAN PENYUSUNAN DAFTAR OBAT ESENSIAL NASIONAL 2005**

**I. PANITIA RAPAT KONSULTASI REVISI DAN PENYUSUNAN DAFTAR OBAT
ESENSIAL NASIONAL 2005**

Pengarah :

1. Dr.H.Sjafil Ahmad, MPH
2. Dr. Krishnajaya, MS
3. Dr. Sri Astuti S. Soeparmanto, MSc (PH)
4. Dr. Farid Wadjdi Husain, SpB
5. Dr. I Nyoman Kandun, MPH
6. Dr. Dini K.S. Latief, MSc
7. Drs. Richard Panjaitan, SKM, Apt

Penanggung jawab : Drs. H.M.Krisna Tirtawidjaja, Apt

Pelaksana :

- | | |
|----------------|---|
| Ketua | : Dr. Husniah Rubiana Th. Akib, MS, MKes, SpFK. |
| Wakil Ketua I | : Dra. Nasirah Bahaudin, MM, Apt |
| Wakil Ketua II | : Dr. Bambang Sardjono, MPH |
| Sekretaris I | : Dra. Chusun, M.Kes, Apt |
| Sekretaris II | : Dr. Zornl Fadia |
| Anggota | : <ol style="list-style-type: none">1. Dra. Ema Vlaza, Apt2. Dra. Rosita W Lestari, Apt3. Sri Hayanti, S.Si, Apt4. Anwar Wahyudi5. Nur Khodijah |

Tim Ahli :

1. Prof. Dr. Iwan Darmansjah, SpFK.
2. DR. Sri Suryawati.
3. Dra. Arini Setlawati, PhD
4. Dra. Linda Sitanggang, PhD
5. Prof. Dr.Rianto Setlabudy, PhD, SpFK.
6. DR. Hanafi Trisnohadl, SpKJ(K)
7. Prof.DR. Samsuridjal Djauzi, SpPD(AI)

Anggota :

1. Dr. Rustam Pakaya, MPH
2. Dr. Indriyono Tantoro, MPH
3. Drg. Titie Kabul Adimidjaja, MSC (PH)
4. Drs. Bahron Arifin, Apt
5. Drs. Abdul Muchid, Apt
6. Drs. Tato Suprpto Basir, MM, Apt



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

7. Dra. Nani Sukasediati, MS, Apt
8. Dr. Wandaningsih Pramono, MPH
9. DR. Dr.Haryadi Wibisono, MPH
10. Dr. Rusmini Day, MPH
11. Dr.Yulizar Darwis, SpKJ, MM
12. Dr. Yusharmen D.Comm.H., MSc
13. Dr. Ratna Rosita Hendardji, MPH
14. Dr. Ratna Mardiaty, SpKJ
15. Drs. Made Dharma Sarjana, Apt

**II. PESERTA RAPAT KONSULTASI REVISI DAN PENYUSUNAN DAFTAR OBAT
ESENSIAL NASIONAL 2005**

1. Kepala Pusat Kesehatan TNI
2. Direktur RSUPN Dr. Ciptomangunkusumo, Jakarta
3. Direktur RS. Persahabatan, Jakarta
4. Direktur RS. Fatmawati, Jakarta
5. Direktur RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta
6. Direktur RS Pondok Indah, Jakarta
7. Direktur RS Karyadi Semarang
8. Direktur RSUD Dr. Sardjito, Yogyakarta
9. Direktur RSUD Dr. Soetomo, Surabaya
10. Direktur RS.Mata Cicendo, Bandung
11. Direktur RSU Marzuki Mahdi, Bogor
12. Direktur RSU Dr. Pirngadi, Medan
13. Direktur RSUP Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Makasar
14. Direktur RS Dr. Zainoel Abidin, Banda Aceh
15. Direktur RSUD Dr. Doris Sylvanus, Palangkaraya
16. Direktur RS Kusta Sitanala, Tangerang
17. Direktur RS Dr.M.Djamil, Padang
18. Prof.DR.Cissy RS Prawira, SpAK,MSc, Direktur RS Hasan Sadikin
19. Dr. Zubairi Djoerban, SpPD,KHON, Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSCM
20. Prof. DR.Sasanto Wibisono, SpJ(K), Bagian Ilmu Penyakit Jiwa, RSCM
21. Prof. DR. Djakarta, SpRad(K), Bagian Radiologi RSCM
22. Prof. Dr. Sri Hartati, SpRad – Bag. Radiologi, RSCM
23. Dr. Dede Gunawan, SpS(K), Bagian Ilmu Penyakit Syaraf RS. Hasan Sadikin
24. Dr. Sunatrio, SpAn(K), Bagian Anaestesi RSCM
25. Dr. Abdul Muthalib,SpPD – Sub.Bag.Hematologi-Onkologi, Bag.Penyakit Dalam RSCM
26. Dr.H.MS. Markum, SpPD,KGH – Bag. Penyakit Dalam, RSCM
27. Dr.RHH. Nelwan, SpPD – Bag. Penyakit Dalam RSCM
28. Kepala Bagian Anestesi, RSCM
29. Prof.Dr. Aryono Puspongoro, Bagian Bedah, RSCM
30. Dr Titi Lestari, Bag. Penyakit Kulit dan Kelamin, RSCM
31. Bag. Parasitologi RSCM
32. Dr. Endi M Mugni, SpOG – Bag.Kebidanan & Penyakit Kandungan RSCM
33. Dr. H. Junizaf, SpOG – Bag. Kebidanan dan Penyakit Kandungan, RSCM
34. Dr. Bambang Hermani, SpTHT – Bag. THT, RSCM
35. Prof.DR.Dr. Ari Harryanto,SpPD,KHOM – Bag.Peny Dalam, Sub Bag Hematologi RSCM
36. Dr. Taralan Tambunan, SpA – Bagian Ilmu Kesehatan Anak, RSCM
37. Dr. Sukiman Tulus Putra, SpA– Bagian Ilmu Kesehatan Anak, RSCM



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

38. Dr. Tjahjono, SpM – Bag. Penyakit Mata, RSCM
39. Dr.H. Yusuf Misbach, SpS – Bag. Penyakit Saraf, RSCM
40. Prof.Dr. Sudigdo Sastroasmoro, SpA (K) – Bag Kardiologi, RSCM
41. Drg. Sri Angky Soekanto, DDS, PhD - Dekan FKG – UI
42. Prof.Dr. Widjoseno Gardjito – Bag. Bedah, RSUD Dr. Soetomo
43. Dr. Widayat Sastrowardoyo – Bag. Farmakologi FK-Unair / RSUD Dr. Soetomo
44. Dra. Sri Kadarinah, Apt – Bag. Farmasi RSUD Dr. Sardjito
45. Ka. Jurusan Farmasi – Fakultas MIPA UI
46. Dr. Tjandra Y. Aditama, SpP(K), DTM&H, MARS – RS.Persahabatan
47. Dr. Faizal Baraas, SpJP(K)– RS Jantung Harapan Kita, Jakarta
48. Dr. Asnan Lelo, MSc, SpFK – Bag. Farmakologi, FK-USU
49. Dr. Hedi Dewoto, SpFK – Bagian Farmakologi, FK. UI/ RSCM
50. Jurusan Farmasi, Fakultas MIPA ITB
51. Dr. Iwan Dwiprahasto, M.MedSc, PhD, Bagian Farmakologi FK UGM
52. Dr. Armen Mochtar, Bagian Farmakologi Klinik FK UI/ RSCM
53. Prof.Dr. Boetje H. Moningka, DAF, SpFK – Bag Farmakologi, FK Univ Sam Ratulangi
54. Dra. Endāng Woro, MSc, Apt, Badan POM
55. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta
56. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat
57. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah
58. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur
59. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tenggara
60. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat
61. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Timur
62. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi NTB
63. Kepala Dinas Kesehatan Papua
64. Kepala Dinas Kesehatan Maluku Utara
65. Kepala Puskesmas Pulau Seribu
66. Kepala Puskesmas Pembina, Tebet Jakarta Selatan
67. Kepala Puskesmas Duren Sawit Jakarta Timur
68. Kepala Puskesmas Pembina Palmerah, Jakarta Barat
69. Kepala Puskesmas Gunung Kidul DIY
70. Kepala Puskemas Setiabudi Jakarta
71. Direktur PT ASKES Indonesia
72. Kepala BKKBN
73. Ketua PP ISFI
74. Ketua Umum PB IDI
75. Ketua Perdafki
76. Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk
77. Direktur Utama PT Indofarma Tbk
78. Direktur Utama PT Bio Farma.
79. Direktur Utama PT Phapros Indonesia



Dr. dr. Siti Fadilah Supari, SpJP(K)